

**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA
DI DESA PURBA DOLOK KECAMATAN DOLOKSANGGUL
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

OLEH:

JANUARNY PURBA

188510078



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI
DESA PURBA DOLOK KECAMATAN DOLOKSANGGUL
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Oleh:

JANUARNY PURBA

188510078

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa
Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten
Humbang Hasundutan

Nama : Januarny Purba

NPM : 188510078

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui oleh:

Komisi Pembimbing


Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd, MAP
Pembimbing I


Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP
Pembimbing II

Diketahui oleh:



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si
Dekan


Dr. Novita Wulandari, S.ST, M.Si
Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan

Tanggal Lulus : 26 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukannya adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,



Januarny Purba
188510078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Januarny Purba
NPM : 188510078
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Januarny Purba

188510078

ABSTRAK

PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PURBA DOLOK KECAMATAN DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Pada penelitian ini, peran masyarakat dalam pembangunan masih tergolong pasif, hal ini terlihat dari sebagian masyarakat yang tidak peduli pada pembangunan desa yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran masyarakat dalam pembangunan dan untuk mengetahui penghambat peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang menjelaskan permasalahan yang ada dalam bentuk kata dan tulisan dalam setiap kejadian yang ada. Indikator dari peran masyarakat desa Purba Dolok peran sebagai kebijakan, berupa argumentasi seperti penempatan bangunan, memperhatikan daya tahan bangunan dan pemeliharaan bangunan. Kemudian, peran sebagai strategi dimana masyarakat yang bekerjasama dengan perangkat desa dalam menyusun strategi pelaksanaan pembangunan berupa persiapan lokasi, penyesuaian dana anggaran dan pembentukan kelompok kerja. Peran sebagai komunikasi, dalam hal ini komunikasi masyarakat desa dan perangkat desa memberikan informasi kepada masyarakat melalui kepala dusun yang bertanggung jawab dilingkungan tiap dusun. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, dalam hal ini cara yang dilakukan dalam meredam perbedaan pendapat maupun konflik yang timbul, diadakannya musyawarah desa untuk pemungutan suara supaya dapat mengatasi perbedaan pendapat yang muncul pada saat musyawarah desa dilaksanakan.

Kata Kunci : Desa, peran masyarakat, pembangunan infrastruktur.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE COMMUNITY IN VILLAGE DEVELOPMENT IN PURBA DOLOK VILLAGE, DOLOKSANGGUL DISTRICT, HUMBANG HASUNDUTAN REGENCY

In this study, the role of the community in development is still relatively passive, this can be seen from some people who do not care about the village development that will be carried out. The purpose of this study is to find out the role of the community in development and to find out the obstacles to the role of the community in village development in the village of Purba Dolok. In this study, the type of research carried out by the author is a qualitative descriptive approach method, which explains the problems that exist in the form of words and writing in every existing event. Indicators of the role of the Purba Dolok village community as a policy role, in the form of arguments such as building placement, paying attention to building durability and building maintenance. Then, the role as a strategy where the community cooperates with village officials in developing strategies for the implementation of development in the form of site preparation, adjustment of budget funds and the formation of working groups. The role as communication, in this case, the communication of the village community and village officials provide information to the community through the head of the hamlet who is responsible for the environment of each hamlet. The role as a dispute resolution tool, in this case the way that is carried out in reducing differences of opinion and conflicts that arise, the holding of village deliberations for voting in order to overcome differences of opinion that arise when village deliberations are held.

Keywords: *Village, community role, infrastructure development.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Januarny Purba, anak dari ayah Jamian Purba dan ibu Erita Sitompul. Penulis lahir di Parbubu pada tanggal 22 Januari 1999 di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke-7 (tujuh) dari 9 (Sembilan) bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 173397 Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dan lulus pada 20 Juni 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Doloksanggul dan lulus pada 14 Juni 2014. Dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dan lulus pada 02 Mei 2017. Setelah itu, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan kuliah di Universitas Medan area dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada tahun 2021 Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di kantor Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rector Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiaty Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si selaku wakil dekan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Novita Wulandari, S.ST, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd, MAP sebagai komisi pembimbing 1 (satu) yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP sebagai komisi pembimbing 2 (dua) yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Riri Rejeki Hariani, S.Sos, MAP selaku sekretaris pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Desmon Purba selaku kepala desa di Desa Purba Dolok, bapak Aster Purba selaku sekretaris desa di desa Purba Dolok yang telah meluangkan waktunya dalam pemenuhan informasi bagi penulis dan seluruh staf/pegawai yang ada di kantor Desa Purba Dolok yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Ayahanda Jamian Purba dan Ibunda tercinta Erita Sitompul yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area,serta seluruh anggota keluarga kakak, abang serta adik-adik saya.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, serta segenap pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Januarny Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Peran	7
2.1.2 Pengertian Pembangunan.....	10
2.1.3 Pengertian Desa	13
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.1.1 Sifat Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Informan Penelitian.....	23

3.3 Jenis Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Desa Purba Dolok	28
4.1.2 Visi dan Misi Desa Purba Dolok	34
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Purba Dolok.....	35
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa Purba Dolok.....	37
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Peran Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan	47
4.2.2 Faktor Penghambat Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. <i>Riview</i> Penelitian Terdahulu	15
2. Waktu Penelitian	23
3. Jumlah Penduduk di Desa Purba Dolok Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Purba Dolok Berdasarkan Aspek Pendidikan	33
5. Data Penduduk masyarakat Desa Purba Dolok Berdasarkan Mata Pencaharian Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan	33

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	20
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purba Dolok	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Catatan Pelaksanaan Riset Penelitian	72
2. Daftar Informan Penelitian.....	72
3. Daftar Pertanyaan Informan.....	73
4. Dokumentasi Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah yang terjalin dengan baik, akan membawa kemajuan pada suatu negara. Pembangunan dan pemberdayaan desa sangat diperlukan dalam keberhasilan pembangunan bangsa. Baik itu dalam segi pembangunan infrastruktur, pendidikan, serta kesehatan semua itu harus saling berkesinambungan. Keselarasan pengelolaan setiap wilayah yang dilaksanakan oleh pemerintah wajib ada supaya tidak ada ketimpangan dalam kemajuan suatu daerah atau wilayah. Maka berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa pengelolaan setiap desa bahkan daerah terpelosok sekalipun wajib dikelola dengan baik dan seimbang dengan daerah lainnya. Dalam ruang lingkup desa yang menjadi aspek penting dalam keberhasilan terbentuknya suatu desa adalah adanya wilayah dan masyarakat desa.

Desa yang didefinisikan sebagai suatu rangkaian masyarakat hukum, memiliki batas – batas wilayah dan kewenangan untuk menata segala kepentingan yang berkaitan dengan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, beralaskan hak tradisional dan keunggulan yang dimiliki masyarakat yang berada di wilayah tertentu yang keberadaannya di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ginting, 2020).

Pemerintah desa merupakan pelaksana yang bertugas melaksanakan kegiatan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat yang berada dalam lingkungan wilayah tersebut, dalam susunan pemerintahan negara kesatuan khususnya dalam pemerintahan desa (Satriawan, 2013:149). Dalam sistem pemerintahan desa terdapat yang namanya kewenangan lokal, yang berarti disini desa memiliki kendali penuh untuk menata segala kebutuhan masyarakat desa baik dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa, pembangunan desa, membina dan memberdayakan masyarakat desa.

Desa Purba Dolok merupakan satu dari 27 (dua puluh tujuh) desa yang terdapat di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Desa Purba Dolok dikenal dengan sumber air karena hingga saat ini sumber air yang ada di Kecamatan Doloksanggul berasal dari Desa Purba Dolok yang mengalir tanpa bantuan mesin yang terletak di Lumban Sibabiat. Orang – orang yang mendiami desa Purba Dolok, hidup dari hasil cocok tanam berupa tanaman hortikultura dan tanaman kopi. Desa Purba Dolok merupakan desa lintasan Kecamatan Sijamapolang yang mana desa Purba Dolok ini memiliki (2) dua sekolah dasar dan (2) dua sekolah lanjutan atas (SMA/SMK) (<http://purbadolok.sideka.id/profil/sejarah>).

Dalam suatu pembangunan, partisipasi atau pun peran masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan terlaksananya suatu pembangunan. Baik itu pembangunan di bidang infrastruktur, bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan lain sebagainya. Salah satu contoh yaitu desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dimana dalam pelaksanaan pembangunan misalnya dalam pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan pada hasil tanya jawab yang peneliti lakukan dengan seorang informan yang merupakan warga di desa Purba Dolok, penulis mendapat informasi bahwa peran masyarakat setempat terkait pembangunan infrastruktur belum bisa dikatakan berperan secara baik, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masyarakat yang tidak peduli dengan pengadaan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah desa, seperti minimnya peranan masyarakat dalam kegiatan musyawarah desa yang dibuat oleh pemerintah desa, adanya sifat malas, dan rendahnya respon masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur desa.

Peran masyarakat di desa Purba Dolok, dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ada di desa Purba Dolok masih kurang karena ketika masyarakat diikut sertakan dalam musyawarah desa di Desa Purba Dolok hanya sebagian kecil saja masyarakat yang hadir. Hal ini disebabkan oleh banyak masyarakat yang memiliki kesibukan masing – masing, dan alasan lainnya juga sebagian masyarakat menganggap itu tidak perlu dan menyerahkan segala urusan kepada pemerintah desa Purba Dolok dan orang – orang tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis, pembangunan selokan sebelum tahap proses pembangunan dilaksanakan sudah menimbulkan suatu masalah yang membuat pembangunan tertunda, hal ini disebabkan pengambilan luas lahan dari masyarakat dari sebelah kiri dan sebelah kanan tidak sama luasnya sehingga masyarakat ada yang merasa dirugikan dan tidak setuju pembangunan aliran irigasi dilaksanakan menyebabkan proses pembangunan tertunda untuk sementara waktu.

Peran masyarakat dalam pembangunan baik dalam pembangunan infrastruktur khususnya di desa Purba Dolok sangat perlu dilakukan, hal ini disebabkan oleh kebutuhan yang ada di desa tersebut masyarakat akan lebih mengetahui secara jelas dibandingkan dengan aparat pemerintah desa. Penulis melakukan penelitian di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul karena sejauh ini, terdapat beberapa masyarakat yang tidak ikut berperan dalam proses sebelum dilaksanakannya pembangunan. Masyarakat yang diberikan surat undangan untuk hadir dalam musyawarah desa, terdapat beberapa masyarakat tidak mengikuti dalam musyawarah yang diadakan oleh pemerintah desa.

Dorongan untuk berpartisipasi dalam urusan pemerintahan di desa Purba Dolok masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari contoh sederhana seperti kegiatan gotong royong yang diadakan desa yang terlihat hanya sebagian masyarakat desa saja yang ikut peran serta dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan fakta diatas, penulis ingin meneliti di Desa Purba Dolok untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di desa Purba Dolok. Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam lagi terkait peran masyarakat desa Purba Dolok khususnya dalam pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat ditarik perumusan masalah yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Apa faktor penghambat peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang ada, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

1.4 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara akademis menjadi suatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dapat membantu masyarakat desa dan pemerintah desa dalam meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Secara umum, dengan adanya penelitian maka akan menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada masa yang akan datang. Dengan adanya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, maka pembangunan yang telah ada akan memberikan manfaat bagi masyarakat, kehidupan masyarakat akan sejahtera dengan adanya perbaikan dari bangunan yang telah dibuat sebelumnya seperti perbaikan jalan, jembatan, rabat beton dan lain sebagainya yang ada di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Peran

Peran merupakan suatu langkah yang dibuat untuk memerintah masyarakat, dan mempengaruhi setiap individu untuk bagaimana mereka harus bertindak di masyarakat, yang mana teori ini secara langsung akan mengajak maupun mendorong mereka untuk berinteraksi dan berkomunikasi diantara mereka Nina (2009:135). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran merupakan actor, tugas seseorang atau fungsi, tingkah laku yang di inginkan di miliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (996:667).

Seperti yang telah disampaikan oleh Shakespear, bahwa peranan dari orang-orang menyediakan mereka sebuah jalan masuk dan jalan keluar dalam tatanan kehidupan. Lebih jelasnya bahwa dengan adanya peran, maka akan lebih baik untuk memberitahukan kepada orang - orang tentang kapan mereka harus masuk dan kapan mereka harus keluar maupun apa yang harus dilakukan M. James (2007: 95). Dalam kamus bahasa Inggris, peranan (*role*) diartikan sebagai tugas yang diberikan kepada individu maupun kelompok. Apabila individu melakukan suatu haknya dan kewajiban, maka dia melaksanakan suatu tugas atau fungsi (peranan), Hessel Nogi (2005: 43).

Melalui peran maka masyarakat mampu memberikan apa yang dapat ia perbuat bagi kelompoknya atau orang – orang disekitarnya yang bermanfaat. Dalam suatu tindakan, maka peran sangat penting dalam mengatur perilaku seseorang. Peran pada dasarnya mengarahkan seseorang untuk bertindak dalam lingkungan masyarakat, untuk mengetahui apakah seseorang mampu memenuhi harapan yang telah diberi melalui peran yang telah diberikan kepadanya. Teori peranan (*role theory*) berpendapat peran adalah suatu perbuatan yang dikaitkan pada posisi tertentu. Setiap peran memiliki tugas dan tingkah laku yang berbeda pula dari tiap tindakan seseorang yang bermanfaat bagi tatanan masyarakat. Sehingga didalam menyikapi setiap peran yang dimiliki seseorang haruslah sesuai dengan cakupan yang berlaku Soerjono Soekanto (1988: 667).

Peran diartikan suatu pekerjaan atau memberikan pekerjaan kepada individu atau sekelompok orang. Soerjono Soekanto (1996: 269) mengungkapkan bahwa peranan itu memiliki beberapa aspek maupun cakupan diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran meliputi norma yang dikaitkan dengan posisi individu dalam bermasyarakat;
- b. Peran ialah suatu rancangan terkait apa yang bisa dibuat secara pribadi dalam kelompok masyarakat; dan
- c. Peran sebagai sikap seseorang yang penting untuk tatanan kehidupan masyarakat.

Apabila seseorang melaksanakan suatu tugas yang menjadi suatu kewajiban maupun haknya yang sesuai dengan kedudukan yang dimiliki, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Soerjono Soekanto (1996: 269) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa dimensi peran yaitu):

- a. Peran dikatakan sebagai kebijakan, didefinisikan sebagai suatu kebijaksanaan dari diri seseorang yang dilakukan dengan baik dan tepat;
- b. Peran sebagai strategi, disini diartikan bahwa peran adalah suatu cara untuk mendapat sokongan dari masyarakat;
- c. Peran sebagai alat komunikasi, berarti peran dipakai sebagai alat untuk mendapat kabar yang menjadi masukan dalam perbuatan mengambil keputusan; dan
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, disini diartikan bahwa peran itu menjadi salah satu cara untuk mengurangi konflik melalui pendapat – pendapat yang ada.

2.1.2 Pengertian Pembangunan

Pembangunan bermula dari kata “bangun” yang diartikan sebagai siuman, sadar, bangkit, berdiri dan juga sebagai bentuk. Dalam arti kata kerja kata bangun juga bisa didefinisikan sebagai membangun atau mengadakan, dan membuat. Pembangunan didefinisikan suatu peralihan seluruh sistem baik dalam sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, pertahanan dan teknologi. Pembangunan diartikan sebagai perubahan besar-besaran yang dibuat oleh suatu negara. Teori pembangunan merupakan suatu sub sosial yang mempelajari tentang perubahan sistem sosial yang berdasar pada pendapat para ahli. Pembangunan di definisikan suatu cara yang dapat di koordinasikan untuk menjadikan sesuatu yang baru dan secara sah kepada setiap warga negara dalam mencukupi dan memperoleh harapan yang paling manusiawi Nugroho dan Rochmin Dahuri (2004).

Pembangunan di desa ialah pembangunan yang dilakukan dengan merata dan disatukan dengan tugas dari pemerintah desa dan masyarakat desa, yang mana pemerintah desa yang berperan menyampaikan arahan, bimbingan, sokongan dan perlengkapan yang dibutuhkan kepada masyarakat sehingga masyarakat akan turut berperan serta dalam bentuk swakarya dan swadaya gotong royong masyarakat pada setiap pembangunan yang dilaksanakan untuk menaikkan pemasukan dan kesejahteraan masyarakat desa Tjahja Supriatna (2000: 10).

Pembangunan ialah suatu cara yang mana pemerintah daerah dan masyarakat bekerja sama menjalankan sumber daya yang ada dan membuat hubungan kerjasama dengan pihak swasta dalam membuat lapangan pekerjaan baru. Pembangunan ialah suatu usaha perkembangan dan perbaikan terencana yang dibuat secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju perubahan yang lebih modern dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*) Siagian (1978:2).

Afifuddin (2012:42-47) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa pengertian pembangunan berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda diantaranya ialah:

1. Pembangunan ialah pembaharuan yang diartikan sebagai perwujudan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik, tidak hanya baik dalam taraf hidup saja melainkan daris eluruh segi-segi kehidupan lainnya;
2. Pembangunan suatu perkembangan yaitu potensi yang dimiliki suatu Negara untuk melakukan perkembangan secara kualitatif ataupun kuantitatif yang mencakup seluruh segi kehidupan;
3. Pembangunan ialah serangkaian usahan yang dilakukan secara sadar; dan
4. Pembangunan yaitu suatu rancangan yang tertata dengan baik.

Perencanaan pembangunan di perlukan sebagai bahan acuan dalam mencapai tujuan pembangunan yang akan dibuat. Dengan diadakannya perencanaan sebelum melaksanakan pembangunan maka akan mengetahui apa yang akan dilakukan dan mengetahui terbatasannya sumber daya maupun dana

yang dibutuhkan. Dalam memanfaatkan berbagai sumber daya, baik sumber daya alam, modal dan sumber daya manusia dibutuhkan perencanaan yang baik yang mana suatu saat dapat dikelola dengan baik untuk menyokong pelaksanaan pembangunan Siagian (1994: 108).

Pembangunan membutuhkan banyak kebutuhan, itu sebabnya perencanaan pembangunan harus terlebih dahulu dibuat secara efisien untuk memperoleh hasil yang menguntungkan dalam menjadikan sumber daya yang tersedia dan mempunyai kemampuan yang dapat di kembangkan pada daerah. Sementara itu dalam perencanaan pembangunan terdapat konsep yang harus diketahui yaitu dalam perencanaan pembangunan harus melibatkan peran masyarakat didalam merumuskan perencanaan pembangunan untuk mengetahui seperti apa kepentingan masyarakat. Pembangunan memiliki kaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat, hal ini disebabkan pada setiap upaya dan tahapan yang terdapat pada pembangunan, peran masyarakat sangat diperlukan dalam menentukan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan yang mampu melepaskan diri dari keterbelakangan Sumaryadi (2005:111).

2.1.3 Pengertian Desa

Desa secara etimologi berasal dari kata sansekerta, yaitu *deca* yang artinya tanah air, tanah kelahiran dan tanah asal. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, desa merupakan rangkaian wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa KBBI (2013: 2).

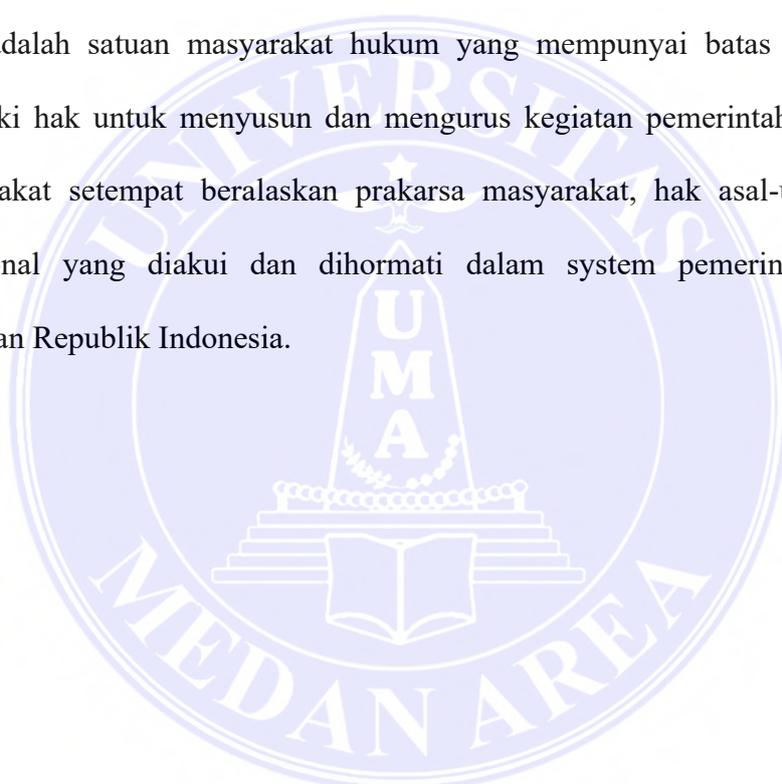
Desa ialah satuan hukum yang menjadi tempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri Sutardjo Kartohadikusuma (1953: 2). Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” mengatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa H.A.W Widjaja (2003: 3).

Dalam desa, terdapat tiga unsur yang harus dilihat, yaitu:

- a. Unsur daerah : dalam artian meliputi tanah yang ada di desa baik tanah yang dapat menghasilkan maupun tidak dapat menghasilkan, baik penggunaannya, tempat, luas dan batas yang merupakan unsur geografi tempat itu;
- b. Penduduk : mencakup persentase, penambahan, kepadatan, penyebaran dan sumber pendapatan penduduk di tempat itu; dan
- c. Pola kehidupan : di sini dikatakan bahwa bentuk desa, seluk beluk kehidupan masyarakat desa (*rural society*) R. Bintaro, (1977:15).

Desa mempunyai batas-batas wilayah, kekuasaan hukum, serta dipimpin seorang kepala desa. Desa juga dapat diartikan hasil percampuran antara kegiatan kelompok orang dengan wilayahnya. Hasil percampuran itulah yang menjadi bentuk timbulnya unsur sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang saling berkaitan dengan daerah-daerah lain R.Bintarto (1986:11).

Dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal I ayat (1) Tentang Desa, disebutkan bahwa desa yang adalah desa adat atau yang disebut dengan desa, adalah satuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang memiliki hak untuk menyusun dan mengurus kegiatan pemerintahan, keperluan masyarakat setempat beralaskan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu dibuat sebagai pedoman maupun gambaran dalam penulisan skripsi. Berikut beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti:

Table 2.2
Review penelitian terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Objek	Hasil
1	Muh. Firyal Akbar	“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo”, Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Objek: Pembangunan Metode: Metode penelitian deskriptif analisa kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> Adanya keberhasilan dari pembangunan yang telah dilaksanakan di desa Jatimulya disebabkan karena cara memimpin kepala desa untuk meningkatkan peran masyarakat hal ini terlihat melalui diadakannya musyawarah dengan masyarakat. Adanya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga masyarakat tidak mengetahui cara dan rencana pembangunan di desa Jatimulya.
2	Shania Fonika Intan Umboh	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jembatan Perkebunan Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan	Objek: Pembangunan Jembatan Perkebunan Metode: Analisis Deskriptif Kualitatif	Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa peran masyarakat dalam pembangunan jembatan yang dilaksanakan di desa kaneyan tergolong baik hal ini terlihat dalam

				peran masyarakat yang ikut serta dalam memberikan ide, tenaga, perlengkapan, dana, dan keterampilan.
3	Darmansyah	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Cenrana Kabupaten Sidenreg Rappang	Objek: Pembangunan Desa Metode : Penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif	Dari hasil penelitian ini dilihat partisipasi masyarakat dapat terlaksana dengan baik hal ini didorong adanya kepemimpinan, komunikasi yang baik antara pemerintah desa cenrana dengan masyarakat.
4	Widya Rosa Sihite	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus: Implementasi Program Gerakan Pembangunan Swadaya Rakyat (Gerbang Swara) Di Desa Bandar Tengah, Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai)	Objek: Pembangunan swadaya rakyat Metode: Metode kualitatif	Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa partisipasi masyarakat belum tergolong baik dikarenakan masyarakat lebih fokus dengan kegiatan berladang yang ada didesa, adanya kesulitan penyerahan lahan masyarakat kepada pemerintah serta kurangnya respon masyarakat terhadap pembangunan yang akan dilaksanakan.
5.	Fauzi Budi Setiawan	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jalan Poros Desa Di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik	Objek: Pembangunan jalan poros Metode: Deskriptif kuantitatif	Melalui hasil penelitian ini ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan cukup tinggi, pada partisipasi dalam tahap pelaksanaan berupa sumbangan tenaga, pikiran, dana dan material juga tergolong baik.

Berdasarkan pada tabel 2.2 penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat bahwa keberhasilan dari suatu pembangunan infrastruktur dibarengi adanya komunikasi yang baik dari pemerintah desa dengan masyarakat melalui musyawarah yang dilakukan, partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dalam memberikan sumbangan tenaga, ide, dana, materil yang cukup baik, dan kepemimpinan yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat. Melalui tabel penelitian terdahulu tersebut juga dapat dilihat adanya kendala maupun hambatan dalam pelaksanaan pembangunan, berupa masyarakat yang lebih focus pada kegiatan berladang, tingkat pendidikan yang rendah, dan kesulitan dalam penyerahan lahan dari masyarakat.

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan tersebut diantaranya membahas terkait peran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, kendala yang dihadapi dalam penelitian terdahulu tersebut berupa masyarakat lebih fokus pada kegiatan berladang, sulitnya penyerahan lahan untuk pembangunan, partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan berupa sumbangan tenaga, pikiran, hal ini juga serupa dengan penelitian yang telah penulis laksanakan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini yaitu dari segi isi pembahasan, judul ,perbedaan nama peneliti, lokasi penelitian dan hasil penelitian.

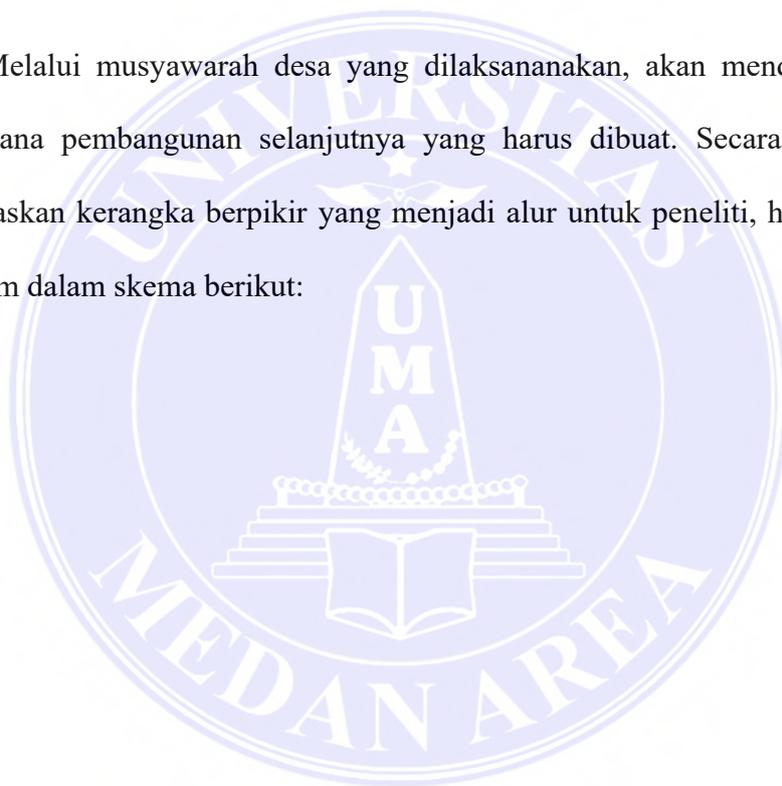
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang di susun oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana proses maupun alur yang akan dilakukan dalam penyelesaian penelitian yang akan dilakukan. Melalui kerangka pemikiran ini maka penulis akan lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan serta memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat beberapa dimensi peran yaitu Soerjono Soekanto (1996:269):

- a. Peran sebagai suatu kebijakan, didefinisikan sebagai suatu kebijaksanaan dari diri seseorang yang dilakukan dengan baik dan tepat;
- b. Peran sebagai strategi, disini diartikan bahwa peran adalah suatu cara untuk memperoleh sokongan dari masyarakat;
- c. Peran sebagai alat komunikasi, berarti peran dipakai sebagai alat untuk mendapat kabar yang menjadi masukan dalam perbuatan mengambil keputusan; dan.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, disini diartikan bahwa peran itu menjadi salah satu cara untuk mengurangi konflik melalui pendapat – pendapat yang ada.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan pembangunan yang dilakukan di desa Purba Dolok yaitu diharapkan adanya peran aktif masyarakat dalam pembangunan yang akan dilaksanakan. Sebelum pembangunan dilakukan maka Musrenbang pada kegiatan ini sangat perlu dilakukan sebagai bagian dari perencanaan pembangunan yang baik. keberadaan perencanaan pembangunan yang diadakan pihak pemerintah desa dan masyarakat maka pembangunan yang akan dilaksanakan akan terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan.

Melalui musyawarah desa yang dilaksananakan, akan mendapatkan hasil bagaimana pembangunan selanjutnya yang harus dibuat. Secara detail, untuk menjelaskan kerangka berpikir yang menjadi alur untuk peneliti, hal ini dapat di rangkum dalam skema berikut:





Bagan 2.3: Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu langkah yang dibuat penulis dalam mengungkapkan fakta yang ada pada lokasi penelitian atau pun cara dalam mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu metode pendekatan kualitatif yang mana ialah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan sesuatu yang diteliti dengan melakukan penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui pendekatan kualitatif maka penulis dapat memperoleh dan mengungkapkan sesuatu keadaan yang berkaitan dengan konteks pada saat melakukan penelitian dan menjelaskan permasalahan yang ada dalam bentuk kata dalam setiap kejadian yang ada.

3.1.1 Sifat Penelitian

Menurut H.B. Sutopo (2002), mengungkapkan jika penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu cara yang kerap dipakai untuk menuntaskan masalah dengan metode deskriptif dengan menjelaskan maupun mendeskripsikan sesuatu hal dengan lebih rinci dan terarah tentang sesuatu terkait keadaani yang ada ketika melakukan penelitian.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipakai untuk melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis berlokasi di kantor desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis telah mencantumkan waktu penelitian yang akan dilaksanakan penulis. Adapun perincian waktu penelitian yang dilakukan seperti pada table 3.1.3 berikut:

No	Kegiatan	Bulan									
		Des 2022	Jan 2022	Feb 2021	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agust 2022	Sept 2022
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Seminar Proposal										
3.	Perbaikan Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Penyusunan Skripsi										
6.	Seminar Hasil										
7.	Perbaikan Skripsi										
8.	Sidang Meja Hijau										

Table 3.1.3 Waktu Penelitian

3.2 Informan Penelitian

Informan ialah subjek dalam penelitian yang berperan dalam memberikan informasi ataupun data yang berkaitan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan berperan sebagai sumber data melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber dalam pengumpulan data yang akurat selama melaksanakan penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan analisis data dengan deskriptif kualitatif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana peran masyarakat dalam pembangunan desa di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Menurut Spradley dan Meolong (2004: 217) menjelaskan bahwa informan wajib mempunyai beberapa dasar penilaian yang dimiliki yaitu:

1. Informan dalam memberikan informasi harus berdasarkan fakta;
2. Informan memiliki waktu ketika melakukan wawancara dalam memperoleh informasi;
3. Informan ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian; dan
4. Informan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan sasaran penelitian.

Beberapa jenis yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Informan utama merupakan orang – orang yang turut serta secara langsung dalam hubungan sosial yang berkaitan dengan penelitian seperti sekretaris desa di Desa Purba Dolok yaitu bapak Aster Purba, yang ikut terlibat dalam pelayanan publik di desa Purba Dolok;
2. Informan Kunci merupakan mereka yang secara langsung mengetahui dan terlibat dalam pemenuhan informasi yang terkait dengan informasi yang

perlu di penelitian, seperti masyarakat di desa Purba Dolok yaitu bapak Jamian Purba; dan

3. Informan tambahan merupakan orang - orang yang menjadi informan tambahan dalam memperoleh informasi penelitian seperti bapak Juanda Purba, bapak Subutan Purba, Ibu Justina Manullang, Ibu Evidiana Sianturi, dan ibu Nurmintan Padang yang juga mengetahui dengan jelas bagaimana situasi yang ada dalam desa.

3.3 Jenis Data

Dalam skripsi ini, terdapat jenis data yang digunakan dalam penelitian. Jenis data tersebut dibagi 2 (dua) jenis data diantaranya:

- a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang di dapat melalui kegiatan Tanya jawab, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Data primer yang di dapat berupa informasi terkait penelitian seperti informasi narasumber, peran masyarakat, jenis pembangunan yang diadakan, dokumen berupa bukti fisik seperti foto dokumentasi penulis dengan narasumber serta kegiatan yang telah dilaksanakan. Observasi ke lapangan oleh penulis sebelum penelitian dilakukan.

- b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di dapat dari penalaahan buku-buku, literatur, serta media lain yang memuat kabar yang terkait dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian dengan bertujuan untuk memperoleh data disebut dengan teknik mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:308). Adapun teknik mengumpulkan data yang digunakan pada saat penelitian di desa Purba Dolok Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan diantaranya:

a. Wawancara,

Wawancara ialah tahap tanya jawab antara narasumber dan pewawancara dalam mendapatkan informasi (Arikunto, 2015:203). Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara penulis dengan narasumber yang bersedia memberikan informasi kepada penulis pada saat penelitian berlangsung. Wawancara dilaksanakan bersama perangkat desa di kantor desa Purba Dolok untuk mendapatkan informasi lebih jelas terkait judul proposal yang bersangkutan dan beberapa masyarakat desa. Melalui wawancara ini maka penulis akan menggali data dan menemukan data berdasarkan fakta yang akurat dari narasumber.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) yaitu suatu metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian dilaksanakan dengan mengobservasi langsung kelapangan segala kegiatan yang ada di desa Purba Dolok yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam pembangunan desa (Widoyoko, 2014:46).

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan berita yang berkaitan dengan objek penelitian yang berupa dokumen, tulisan maupun asrsip selama penelitian (Sugiyono, 2009:476).

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu proses mempelajari dan membaca sejumlah referensi berupa buku, jurnal,tulisan ilmiah yang telah ada sebelumnya yang memuat informasi yang terkait pada penelitian yang dilaksanakan sebagai rujukan atau referensi dalam penulisan. Dengan adanya studi pustaka ini kana membantu dalam penulisan yang dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu proses dimana penulis mencari data yang diperlukan dalam penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi untuk disusun secara sistematis dan sederhana untuk mudah dipahami disebut dengan analisis data Sugiyono (2009:333-345). Menurut Miles dan Huberman (1992) bahwa ada (3) tiga teknik cara analisis data kualitatif, diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu cara yang dilakukan melalui pemilihan, memusatkan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrak maupun mengolah data mentah dilapangan selama melakukan dan sebelum penelitian, yang dilakukan secara terus menerus hingga data terkumpul.

Reduksi data terdiri atas meringkas data, pengkodean, menelusur tema dan membuat gugus-gugus. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi seluruh data, melakukan ringkasan, dan menggolongkan data dalam pola yang lebih luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimana penyajian data disajikan dalam bentuk kesimpulan sementara dan mengambil tindakan. Data kualitatif dibuat dalam bentuk teks naratif yaitu berupa catatan lapangan selama penelitian, kemudian dalam bentuk tabel, grafik, dan bagan yang akan memberikan kabar yang tersusun secara jelas sehingga mempermudah kita untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah langkah akhir yang dilakukan penulis secara berulang ketika berada dilapangan. Dari mengumpulkan data, penjelasan-penjelasan, sebab akibat dan proposisi yang dilakukan secara terbuka yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang lebih dan rinci selama penelitian berlangsung, dengan melakukan pengkajian secara terus menerus dengan cara memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan selama dilapangan, *sharing* antar sesama teman dalam mengembangkan hasil dan menarik teori-teori atau temuan terkait data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa didalam pembuatan kebijakan, strategi pembangunan, komunikasi dan menyelesaikan sengketa atau permasalahan, peran masyarakat di desa Purba dolok tidak berperan aktif dikarenakan terdapat hambatan yang menghambat peran aktif masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok.
2. Adapun beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan tersebut, berupa kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya pembangunan, tidak ingin tahu akan pembangunan infrastruktur desa, kurangnya respon masyarakat terhadap peningkatan pembangunan desa Purba Dolok, adanya sifat malas dan masyarakat lebih mengutamakan urusan pribadi dibandingkan kepentingan yang berkaitan dengan program pembangunan pemerintah di desa Purba Dolok.

5.2 Saran

Berkaitan dengan simpulan yang telah dimuat diatas, terdapat beberapa saran yang menjadi harapan penulis yaitu:

1. Masyarakat desa Purba Dolok diharapkan memberikan perhatian penuh terhadap program pemerintahan di desa Purba Dolok, terlebih pada program pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok supaya pada setiap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana dengan optimal.
2. Masyarakat harusnya lebih berperan aktif disetiap program- program yang dilakukan oleh pemerintah desa Purba Dolok supaya sesuai dengan yang ditargetkan, memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat desa Purba Dolok

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto. (2005), *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Agus Suryono, 2010. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial. *Dalam Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press, Malang, hlm 3-4.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Hal 667.
- Dina Fatma Adriyani. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif I*, Bogor, hlm 10.
- H.A.W Widjaja. (2003). *Pemerintahan Desa/Marga*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 3.
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya.
- Hessel Nogi. (2005). *Manajemen Publik*. PT.Grasindo, Jakarta, hlm 43.
- Horoepoetri, dkk. (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Walhi: Jakarta, hlm 67.
- Horoepoetri, dkk. (2012). *Peranan Pembangunan*, PT Binakarsa, Jakarta, hlm 56.
- <http://purbadolok.sideka.id/profil/sejarah/> diakses 22 Maret 2022
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73160/perbup-ka-humbang-hasundutan-no-6-tahun-2018> diakses 22 Maret 2022
- Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 ayat (1)*.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, hlm 489.
- M. Iwan Satriawan. (2013). *Politik Hukum Pemerintahan Desa di Indonesia*, Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum. 7:2 Mei-Agustus
- M. James Henslin. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*, Jakarta, hal 95.
- Nina W. Syam. (2009). *Sosiologi Komunikasi*, Bandung, hal 135.
- Peraturan Bupati nomor 6 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Prastiwi, M. (2012). Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa. *Buleti Ekonomi*, 8(1),1-8.

- R. Bintarto. (1986). *Desa-Kota*, Alumni, Bandung, hlm 11.
- Sarwono. (2002). *Psikologi Sosial Individu dan Teori – Teori Psikologi Sosial*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm 98.
- Soerjono Soekanto. (1988). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, hlm 667.
- Soerjono Soekanto. (1996). *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet ke- 22, hlm 269.
- Suryono Agus. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*, Universitas Brawijaya Press, Malang
- Susilo, H.E.B. (2015). *Perencanaan Pembangunan Menuju Tata Pemerintahan Yang Baik*, KATA PENGANTAR. hlm 32.
- Tim Penyusun. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka hlm. 751.
- W.J.S. Purwodarminto. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka



Lampiran 1

Catatan Pelaksanaan Riset Penelitian

No.	Hari/ tanggal	Catatan
1.	Jumat, 18 Maret 2022	Permohonan izin kepada kepala desa
2.	Senin, 21 Maret 2022	Pelaksanaan riset penelitian
3.	Rabu, 23 Maret 2022	Wawancara sekretaris desa dan pengambilan file desa
4.	Minggu, 27 Maret 2022	Wawancara kepada masyarakat
5.	Selasa, 29 Maret 2022	Penerimaan surat selesai riset dari kantor desa Purba Dolok

Lampiran 2

Daftar Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Peran
1.	A. Purba	Laki – laki	Sekretaris Desa	Informan utama
2.	J. Purba	Laki – laki	Petani	Informan Kunci
3.	S. Purba	Laki – laki	ASN	Informan Tambahan
4.	J. Purba	Laki – laki	ASN	Informan Tambahan
5.	N. Padang	Perempuan	Petani	Informan Tambahan
6.	J. Simanullang	Perempuan	Petani	Informan Tambahan
7.	E. Sianturi	Perempuan	Petani	Informan Tambahan

Lampiran 3

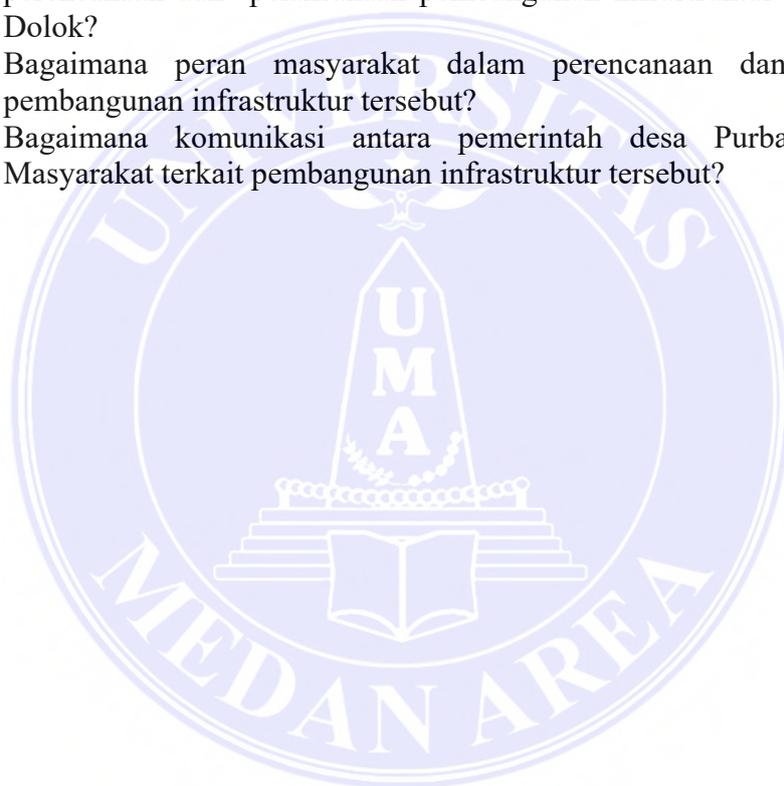
Daftar Pertanyaan Informan

Peran Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Purba Dolok

Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

Sekretaris Desa (Informan Utama)

1. Apa saja program pembangunan infrastruktur yang sudah dilaksanakan di desa Purba Dolok?
2. Apakah ada kendala dan Bagaimana cara pemerintah desa dalam mengatasi kendala yang menjadi penghambat dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut?
4. Bagaimana komunikasi antara pemerintah desa Purba Dolok dan Masyarakat terkait pembangunan infrastruktur tersebut?



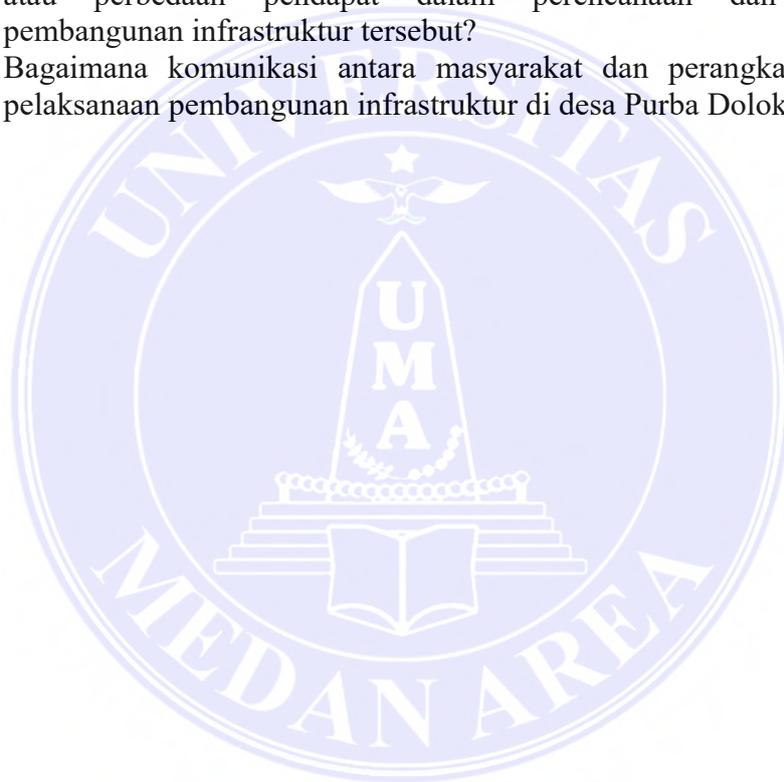
Daftar Pertanyaan Informan

Peran Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Purba Dolok

Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

Masyarakat (Informan Kunci)

1. Apa kebijakan yang anda berikan sebagai bentuk partisipasi anda dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok?
3. Bagaimana penyelesaian sengketa yang dilakukan apabila terjadi konflik atau perbedaan pendapat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut?
4. Bagaimana komunikasi antara masyarakat dan perangkat desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok?



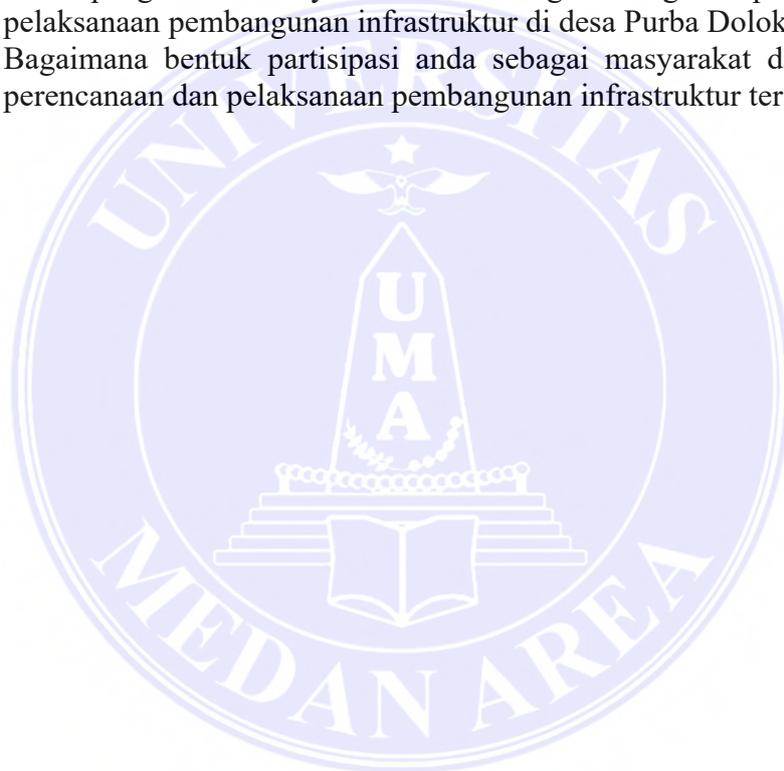
Daftar Pertanyaan Informan

Peran Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Purba Dolok

Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

Masyarakat (Informan Tambahan)

1. Apa anda sebagai masyarakat desa Purba Dolok mendukung program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Purba Dolok?
2. Apa anda ikut berperan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastuktur yang dilaksanakan di desa Purba Dolok?
3. Berdasarkan pandangan anda sebagai masyarakat desa Purba Dolok, Apa faktor penghambat masyarakat tidak mengikuti kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Purba Dolok?
4. Bagaimana bentuk partisipasi anda sebagai masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut?



Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Kantor desa Purba Dolok



Gambar 2: foto bersama para perangkat desa Purba Dolok



Gambar 3: foto bersama bapak kepala desa Purba Dolok



Gambar 4: foto wawancara dengan informan bapak Juanda Purba dan bapak Subutan Purba



Gambar 5: foto wawancara dengan informan ibu Nurmintan Padang



Gambar 6: Foto Pelaksanaan Musyawarah Desa dalam Membahas Perencanaan Pembangunan Desa pada Jumat 10 Desember 2018



Gambar 7: foto wawancara dengan ibu Evidina Sianturi



Gambar 8: foto wawancara dengan ibu Justina Simanullang



Gambar 9 : foto wawancara dengan informan bapak Jamian Purba

**PEMERINTAH KABUPATEN Humbang Hasandutan
KECAMATAN DOLOKSANGGUL
DESA PURBA DOLOK**

Musyawarah Desa Penetapan RPJM Desa
Kantor Desa Purba Dolok

No	NAMA	ALAMAT	ISHTYAN	FUNDA TANGAN
1	PANGAPATI PURBA	DOLOKSANGGUL	TAPAK	[Signature]
2	MARDA SIMANUNG	DOLOKSANGGUL	TEL/DIRA II	[Signature]
3	YOHANIS SIMANUNG	Desa Simanung	BPU	[Signature]
4	ASIP ASIP PURBA	Desa Dolok	GERAKAN JESU	[Signature]
5	FREDY DEWANTO PURBA	PURBA DOLOK	KADIS	[Signature]
6	ZOLA PURBA	Desa Simanung	BPB	[Signature]
7	MANGUNING PURBA	DOLOKSANGGUL	SPD	[Signature]
8	WIKI M PURBA	Kantor Desa	BPD	[Signature]
9	DEK MARDI PURBA	DOLOKSANGGUL	LLT	[Signature]
10	ANTON PURBA	L. SIMANUNG	KLT	[Signature]
11	BUDI SIMANUNG	Desa Simanung	Desa PPK	[Signature]
12	TOTO SIMANUNG	Desa Simanung	K. Simanung	[Signature]
13	KURNIA SIMANUNG	Desa Simanung	K. Simanung	[Signature]
14	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
15	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
16	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
17	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
18	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
19	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
20	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
21	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
22	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
23	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
24	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
25	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
26	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
27	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
28	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
29	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]
30	DEWANTO PURBA	Desa Dolok	Desa PPK	[Signature]

Gambar 10: Daftar Hadir Musyawarah Desa Penetapan RPJM Desa